

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan (1) paparan data dan temuan penelitian, serta (2) pembahasan. Penyajian dari kedua materi tersebut adalah:

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada paparan data dan temuan penelitian ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan penelitian mengenai “Analisis Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan”, yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan

Tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam proses pembelajaran seringkali kita menemukan peserta didik yang mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Peserta didik yang mengalami kejenuhan tidak akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan karena perhatiannya tidak tertuju pada materi pelajaran. Kejenuhan belajar ini menyebabkan peserta didik tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak bisa dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Kejenuhan belajar yang terjadi tidak bisa sepenuhnya disalahkan pada peserta didik maupun guru. Karena kejenuhan yang sedang terjadi pada setiap orang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab. Baik itu faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Tergantung dari setiap orang yang sedang merasakan rasa jenuh.

Menurut Zaini Jumhur, S,Ag selaku Wakil Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya:

Penyebab peserta didik sering mengalami kejenuhan belajar diantaranya ialah: Beban tugas yang berlebihan, Karakter peserta didik yang tidak percaya diri dan Kurangnya terampil peserta didik tersebut.¹

Menurut Ibu Hosnaini, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di MAN

1 Pamekasa, yang mengatakan bahwa:

Penyebab kejenuhan belajar peserta didik ialah disebabkan suatu proses yang berlangsung secara monoton atau tidak bervariasi dan belajar hanya di tempat tertentu.²

Sedangkan menurut Ibu Wasiatul Ulumiah, S, Pd. selaku Guru Mata Pelajaran

Sejarah di MAN 1 Pamekasan sebagaimana petikan wawancaranya:

Penyebab kejenuhan belajar ada beberapa faktor: 1). Metode yang diberikan setiap guru mata pelajaran khususnya sejarah sehingga peserta didik ini tidak tertarik untuk mengikuti 2). Faktor waktu, apalagi sekarang di MAN 1 Pamekasan ini kita terapkan pembelajaran full day sampai jam 4 sore lima hari kerja. Saya amati akhir-akhir ini kalau jam-jam terakhir itu terkadang anak tidak fokus lagi belajar. Mungkin karena faktor ngantuk dan lain sebagainya sehingga itu penyebabnya juga. 3). Ada diantara peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti mata pelajaran sejarah dikarenakan metode pembelajarannya yang digunakan kurang variatif.³

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan yang di sampaikan oleh beberapa siswa dan siswi mengenai faktor penyebab kejenuhan belajar sebagaimana menurut Zainal Arifin selaku siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Penyebab kejenuhan belajar yaitu jam pelajaran yang padat dan guru tidak akrab dengan peserta didik. Sehingga kami merasa jenuh karena terlalu lamanya waktu yang digunakan dalam belajar.⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Haris Maulidi selaku siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Kalau mengenai penyebab kejenuhan belajar salah satunya ialah jam pelajaran yang padat. Sehingga kami merasa jenuh karena terlalu lamanya waktu yang digunakan dalam belajar.⁵

¹ Zaini Jumhur, S,Ag selaku Wakil Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Januari 2022).

² Hosnaini, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Januari 2022).

³ Wasiatul Ulumiah, Guru Mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022).

⁴ Zainal Arifin, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022).

⁵ Haris Maulidi, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022).

Hal senada juga diungkapkan oleh Sukron Makmun selaku siswa Kelas XI di MAN 1

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Iya biasanya salah satu penyebabnya ialah jam mata pelajaran yang full atau padat sehingga kami mengalami kejenuhan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Muslihin selaku siswa Kelas XI di MAN 1

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya salah satu penyebabnya kami mengalami kejenuhan ialah jadwal mata pelajaran yang padat sehingga kami merasa jenuh karena terlalu lamanya waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁷

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa tersebut, maka guru seharusnya memperhatikan hal tersebut karena jika guru menyampaikan materi terlalu lama peserta didik akan merasa jenuh karena adanya rasa lelah yang dirasakannya serta tidak adanya daya tarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Moh. Ali selaku siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Terlalu banyaknya tugas sehingga peserta didik kadang merasa jenuh.⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Ach. Syaifullah selaku siswa Kelas XI di MAN 1

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Salah satu faktornya ialah terlalu banyaknya tugas yang diberikan kepada kami sehingga kami merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran sejarah.⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Samsul Arifin selaku siswa Kelas XI di MAN 1

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

⁶ Sukron Makmun, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022).

⁷ Muslihin, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022).

⁸ Moh. Ali, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Januari 2022).

⁹ Ach. Syaifullah, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Januari 2022).

Iya memang ketika guru kami memberikan tugas sangat banyak =k kami langsung merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran tersebut.¹⁰
Hal senada juga di ungkapkan oleh Mohammad Rifqi selaku siswa Kelas XI di MAN

1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya, salah satu faktornya ialah memang terlalu banyaknya tugas yang di berikan oleh guru kepada kami sehingga kami sebagai peserta didik merasa jenuh.¹¹

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa tersebut, maka banyaknya tugas yang diberikan guru adalah satu penyebab peserta didik akan mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran. Maka guru seharusnya bisa lebih memperhatikan hal tersebut agar tidak terlalu mebebani dalam hal memberikan tugas kepada peserta didik.

Selanjutnya peneliti juga melakukan dengan beberapa siswi Kelas XI di MAN 1

Pamekasan salah satunya Sayati yang mengatakan bahwa:

Menurut saya kak, penyebab kejenuhan pada saat kegiatan proses pembelajaran adalah pada saat apa yang dipelajari tidak dimengerti kak.¹²

Hal senada juga diungkapkan oleh Septia Rosalina siswi Kelas XI di MAN 1

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Salah satu penyebab kejenuhan kak, pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung ialah pada saat materi yang kami pelajari tidak dimengerti.¹³

Hal senada juga diungkapkan oleh Romadatul Fitriyah siswi Kelas XI di MAN 1

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Penyebab kejenuhan ketika mengalaminya kak, adalah ada saat materi pelajaran yang kami pelajari tidak dimengerti kak.¹⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Yuniatul Jannah selaku siswi Kelas XI di MAN 1

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

¹⁰ Samsul Arifin, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Januari 2022).

¹¹ Moh. Rifqi, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Januari 2022).

¹² Sayati, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2022).

¹³ Septia Rosalina, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2022).

¹⁴ Romadatul Fitriah, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2022).

Iya kak, kalau menurut saya sih salah satunya penyebab kejenuhan pada saat kegiatan proses pembelajaran sejarah ialah ketika kami mempelajari materi pelajaran yang tidak dimengerti.¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut, maka jika materi yang disampaikan oleh guru tidak dipahami oleh peserta didik maka peserta didik akan merasa jenuh. Agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan maka tugas seorang guru memilih cara mengajar yang membuat peserta didik mudah untuk memahami materi yang akan disampaikan.

Menurut Nurul Qomariyah selaku siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Penyebab kejenuhan yang terjadi di kelas kami kak, adalah pelajaran yang monoton.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Nuriatul Aliyah selaku siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya kak, salah satu penyebabnya kejenuhan adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang monoton.¹⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Mukarromah Khoirina selaku siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Ketika kami mengikuti kegiatan proses pembelajaran sejarah, salah satu penyebabnya kak, adalah metode pembelajaran yang monoton.¹⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Maqfiroh selaku siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Iya kak, memang guru sering menggunakan metode pembelajaran ceramah terus, sehingga kami merasa mengantuk ketika mengikuti kegiatan proses pembelajaran sejarah.¹⁹

¹⁵ Yuniatul Jannah, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2022).

¹⁶ Nurul Qomariyah, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (02 Februari 2022).

¹⁷ Nuriatul Aliyah, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (02 Februari 2022).

¹⁸ Mukarromah Khoirini, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (02 Februari 2022).

Dari hasil wawancara tersebut, maka pembelajaran yang monoton akan membuat peserta didik merasa jenuh pada saat proses pembelajaran. Maka guru seharusnya menggunakan strategi, metode serta media dalam mengajar agar peserta didik tidak merasa jenuh.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Pamekasan, diantaranya ialah: a). Beban tugas yang berlebihan, sehingga menyebabkan peserta didik malas dalam mengikuti pembelajaran. Rasa malas itulah yang menimbulkan kejenuhan belajar pada peserta didik. b). Karakter peserta didik yang tidak percaya diri dan kurang terampil. Peserta didik yang memiliki karakter tidak percaya diri akan menyebabkannya untuk tidak mau mengikuti pelajaran dengan baik. Selain itu peserta didik yang tidak terampil akan merasa jenuh karena tidak adanya keterampilan yang dimilikinya, sehingga tidak adanya daya tarik untuk peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan lainnya termasuk dalam hal belajar. c). Metode yang diberikan setiap guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran sejarah tidak menyenangkan sehingga peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. d). Pembelajaran yang terkesan monoton atau tidak bervariasi dan belajar hanya di tempat-tempat tertentu sehingga peserta didik tidak tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

¹⁹ Maqfiroh, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (02 Februari 2022).

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor penyebab kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Pamekasan, diuraikan dalam bentuk tabel, diantaranya sebagai berikut:²⁰

Tabel 4.3
Observasi Mengenai Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah waktu kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlalu lama sehingga menimbulkan rasa jenuh atau bosan pada peserta didik?	✓		Waktu yang terlalu lama digunakan dalam belajar akan menyebabkan peserta didik tidak bisa menerima materi pelajaran dengan baik
2.	Apakah materi pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru tidak diperhatikan oleh peserta didik?	✓		Kurang perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan membuat peserta didik merasa jenuh pada saat proses pembelajaran sejarah
3.	Apakah beban tugas yang diberikan kepada peserta didik berlebihan?	✓		Adanya tugas yang diberikan guru kepada peserta didik terkadang tugas yang diberikan peserta didik lupa untuk mengerjakannya sehingga hal tersebut membuat peserta didik merasa jenuh.
4.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton?	✓		Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang monoton akan menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan menganggap bahwa materi mata pelajaran sejarah yang

²⁰ Observasi, pada tanggal 17-27 Januari 2022

				di sampaikan atau dijelaskan oleh guru bertele-tele
--	--	--	--	---

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka dapat diketahui bahwa faktor penyebab kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Pamekasan, yaitu:

- a). Terlalu lama waktu yang digunakan dalam belajar sehingga menimbulkan rasa jenuh bosan pada peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Waktu yang terlalu lama digunakan dalam belajar akan menyebabkan peserta didik tidak bisa menerima materi pelajaran dengan baik.
- b). Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak diperhatikan oleh peserta didik sehingga peserta didik tidak dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Kurang perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan membuat peserta didik merasa jenuh pada proses pembelajaran.
- c). Beban tugas yang berlebihan. Adanya tugas yang diberikan guru kepada peserta didik terkadang tugas yang diberikan peserta didik lupa untuk mengerjakannya sehingga hal tersebut membuat peserta didik merasa jenuh.
- d). Cara guru yang mengajar yang monoton sehingga peserta didik merasa bahwa materi yang di sampaikan atau dijelaskan oleh guru bertele-tele.

Beberapa faktor penyebab kejenuhan belajar tersebut maka guru maupun peserta didik agar bisa lebih menghindari faktor kejenuhan tersebut. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diketahui bahwa faktor penyebab kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, ada beberapa faktor, diantaranya ialah: Faktor penyebab yang paling utama adalah lamanya waktu belajar, beban tugas yang berlebihan, materi yang tidak

dipahami oleh peserta didik serta cara guru dalam mengajar kurang variatif. Jika guru ingin agar peserta didik mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan maka yang harus dilakukan oleh guru adalah menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik akan berminat untuk mengikuti pelajaran khususnya mata pelajaran sejarah. Untuk menarik minat peserta didik yang harus dilakukan oleh guru adalah memberikan metode dan strategi mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik selain itu guru juga harus bisa menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain metode, strategi serta media guru juga harus memiliki variasi mengajar sehingga pembelajaran sejarah akan terasa menyenangkan.

Akan tetapi penyebab kejenuhan belajar tidak sepenuhnya berasal dari cara guru dalam mengajar karena penyebab kejenuhan belajar bisa saja berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Untuk itu dalam sebuah proses pembelajaran guru dan peserta didik harus memiliki kerja sama yang baik, karena proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik jika guru tidak mengajar cara yang baik begitupun dengan sebaliknya. Peserta didik yang tidak memiliki keinginan dalam belajar tidak akan menerima pelajaran dengan baik.

2. Upaya Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan

Seorang guru harus memiliki kreativitas dalam mengajar hal ini bertujuan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran. Peserta didik yang mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran sejarah maka peserta didik tersebut tidak dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Maka tugas seorang guru dalam menyikapi hal tersebut adalah mengetahui terlebih dahulu penyebab

kejuhan belajar yang sedang dialami oleh peserta didik. Jika guru telah mengetahui penyebab kejuhan belajar yang dialami oleh peserta didik maka tugas guru adalah mengatasi kejuhan tersebut. Untuk mengatasi kejuhan tersebut yang diperlukan adalah kreativitas atau upaya seorang guru dalam mengatasi kejuhan belajar tersebut.

Menurut Zaini Jumhur, S,Ag selaku Wakil Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Upaya untuk mengatasi kejuhan belajar pada saat proses pembelajaran sejarah, ialah tempat belajar diatur atau dimodel dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik.²¹

Menurut Hosnai, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, mengatakan bahwa:

Upaya dalam mengatasi kejuhan belajar ialah belajar dengan cara atau menggunakan metode yang bervariasi, merubah kebiasaan-kebiasaan yang monoton, mengadakan perubahan ruang belajar dan menciptakan suasana baru di ruangan serta ruang belajar yang tenang dan jauh dari kebisingan.²²

Sedangkan menurut Wasiatul Ulumiah, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Melakukan pendekatan-pendekatan kepada peserta didik, artinya kami harus memahami karakteristik seorang anak dalam hal mengikuti proses pembelajaran ketika saya temukan ini kurang bersemangat tentu saya mencari apa penyebabnya kemudian saya bisa melakukan pendekatan-pendekatan pada anak itu supaya mereka kembali bersemangat dalam hal mengikuti proses pembelajaran.²³

Sedangkan menurut beberapa hasil wawancara dengan siswa dan siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan mengenai upaya guru dalam mengatasi kejuhan belajar, sebagaimana menurut Zainal Arifin yang mengatakan bahwa:

Cara guru menghilangkan kejuhan belajar ialah dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang sangat kreatif pada mata pelajaran sejarah.²⁴

²¹ Zaini Jumhur, S,Ag selaku Wakil Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Januari 2022).

²² Hosnaini, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Januari 2022).

²³ Wasiatul Ulumiah, Guru Mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022).

²⁴ Zainal Arifin, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022).

Menurut Haris Maulidi selaku siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan juga mengatakan bahwa:

Cara guru menghilangkan kejenuhan dengan cara sesekali bercanda dan memberi pertanyaan dadakan.²⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Sukron Makmun selaku Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Dengan cara guru memberikan candaan-candaan yang dapat memberi kesegaran untuk kita dan dengan cara para guru memberikan candaan dan memberikan pertanyaan yang diberikan secara dadakan kepada peserta didik sehingga para peserta didik langsung memperhatikan pelajaran.²⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Muslihin selaku siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Guru kadang-kadang memberikan candaan-candaan yang dapat kami ketawa dan juga memberikan pertanyaan yang diberikan secara dadakan kepada kami sehingga kami langsung memperhatikan pelajaran.²⁷

Menurut Moh. Ali selaku siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Untuk mengatasi kejenuhan belajar kami biasanya guru menggunakan metode pembelajaran yang sangat menyenangkan pada mata pelajaran sejarah.²⁸

Menurut Ach. Syaifullah selaku siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan juga mengatakan bahwa:

Biasanya ketika guru dalam menghilangkan kejenuhan dengan sesekali bercanda kepada kami dan memberi pertanyaan dadakan.²⁹

Hal senada juga di ungkapkan oleh Samsul Arifin selaku Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

²⁵ Haris Maulidi, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022).

²⁶ Sukron Makmun, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022).

²⁷ Muslihin, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022).

²⁸ Moh. Ali, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Januari 2022).

²⁹ Ach. Syaifullah, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Januari 2022).

Memberikan candaan-candaan kepada kami, agar kami mendapat kesegaran untuk kami dan memberikan pertanyaan mendadak sehingga kami langsung memperhatikan materi pelajaran.³⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Mohammad Rifqi selaku siswa Kelas XI di MAN

1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Iya, memang guru kami sering memberikan candaan-candaan yang membuat kami senang. Tapi bukannya itu saja guru kami juga memberikan pertanyaan secara dadakan kepada kami sehingga kami langsung memperhatikan pelajaran.³¹

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswi Kelas XI di

MAN 1 Pamekasan, salah satunya ialah menurut Sayati yang mengatakan bahwa:

Kalau mengenai upaya guru dalam menghilangkan kejenuhan belajar kami kak, biasanya dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang sangat variatif sehingga kami terhindar dari kejenuhan.³²

Menurut Septia Rosalina selaku siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan juga mengatakan bahwa:

Biasanya kak, salah satu cara guru menghilangkan kejenuhan dengan cara sesekali bercanda dan memberi pertanyaan dadakan.³³

Hal senada juga diungkapkan oleh Romadatul Fitriyah selaku siswi Kelas XI di

MAN 1 Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Menurut saya kak, upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar kami ialah dengan memberikan candaan-candaan yang dapat memberi kesegaran untuk kami dan juga memberikan pertanyaan yang diberikan secara dadakan kepada peserta didik sehingga kami langsung memperhatikan pelajaran.³⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Yuniatul Jannah selaku siswi Kelas XI di MAN 1

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

³⁰ Samsul Arifin, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Januari 2022).

³¹ Moh. Rifqi, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Januari 2022).

³² Sayati, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2022).

³³ Septia Rosalina, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2022).

³⁴ Romadatul Fitriyah, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2022).

Iya kak, kadang-kadang guru memberikan candaan-candaan yang dapat kami ketawa dan juga memberikan pertanyaan yang diberikan secara dadakan kepada kami sehingga kami langsung memperhatikan pelajaran.³⁵

Menurut Nurul Qomariyah selaku siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan juga mengatakan bahwa:

Salah satu upaya guru kami kak, dalam mengatasi kejenuhan belajar kami ialah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sangat variatif dan menyenangkan.³⁶

Menurut Nuriatul Aliyah selaku siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan juga mengatakan bahwa:

Untuk cara guru menghilangkan kejenuhan kami kak, ialah dengan cara sesekali bercanda dengan kami kak, agar kami tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dan juga memberi pertanyaan dadakan kepada kami semua.³⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Mukarromah Khoirini selaku siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Dalam mengatasi kejenuhan belajar kami kak, ialah dengan memberikan candaan-candaan kepada kami dan memberikan pertanyaan secara dadakan kepada peserta didik sehingga kami langsung memperhatikan pelajaran berlangsung.³⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Maqfiroh selaku siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Iya kak, guru kami kadang-kadang memberikan candaan yang dapat kami ketawa sehingga kami merasa terhibur dan terhindar dari yang namanya kejenuhan belajar pada mata pelajaran sejarah.³⁹

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Pamekasan, diuraikan dalam bentuk tabel, diantaranya sebagai berikut:⁴⁰

³⁵ Yuniatul Jannah, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (31 Januari 2022).

³⁶ Nurul Qomariyah, Siswi Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (02 Februari 2022).

³⁷ Nuriatul Aliyah, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (02 Februari 2022).

³⁸ Mukarromah Khoirina, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (02 Februari 2022).

³⁹ Maqfiroh, Siswa Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (02 Februari 2022).

⁴⁰ Observasi, pada tanggal 17-27 Januari 2022

Tabel 4.4
Observasi Mengenai Upaya Guru Mengatasi Kejenuhan Belajar

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah guru melakukan pendekatan pada peserta didik yang mengalami kejenuhan belajar?	✓		Guru memang harus melakukan pendekatan kepada setiap masing-masing peserta didik agar memahami karakteristik peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah. Memahami karakter peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik
2.	Apakah tempat belajar diatur atau di model serta di tata dengan baik?	✓		Mengadakan perubahan ruang belajar agar peserta didik tidak merasa jenuh di dalam kelas serta menciptakan suasana baru di dalam ruangan belajar yang jauh dari kebisingan sehingga peserta didik tidak merasa terganggu.
3.	Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?	✓		Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga akan tercipta suasana proses pembelajaran yang menarik untuk menimbulkan minat belajar peserta didik.
4.	Apakah guru memberikan pertanyaan dadakan kepada peserta didik?	✓		Memberikan pertanyaan dadakan kepada peserta didik memang dapat meningkatkan perhatiannya kembali terhadap materi yang

				diajarkan.
5.	Apakah kegiatan proses pembelajaran yang disertai dengan humor?	✓		Pembelajaran yang disertai dengan humor dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa tegang dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.
6.	Apakah guru merancang pembelajaran secara sistematis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?	✓		Guru memang perlu merancang pembelajaran secara sistematis agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga materi pelajaran mudah di mengerti dan di pahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan sangat penting karena upaya atau kreativitas guru mampu untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Ada beberapa upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran sejarah, yaitu: a). Melakukan pendekatan pada peserta didik sehingga guru lebih memahami karakteristik peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah. Memahami karakter peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. b). Tempat belajar diatur atau di model serta di tata dengan baik. Mengadakan perubahan ruang belajar agar peserta didik tidak merasa jenuh di dalam kelas serta menciptakan suasana baru di dalam ruangan belajar yang jauh dari kebisingan sehingga peserta didik tidak merasa terganggu. c). Menggunakan metode pembelajaran

yang bervariasi agar lebih menarik untuk menimbulkan minat belajar peserta didik serta merubah kebiasaan-kebiasaan yang monoton dalam pembelajaran sejarah. d). Memberikan pertanyaan dadakan kepada peserta didik untuk perhatiannya kembali terhadap materi yang diajarkan. e). Pembelajaran yang disertai dengan humor agar peserta didik tidak merasa tegang. f). Guru merancang pembelajaran secara sistematis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga materi pelajaran mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

Adanya beberapa upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik tersebut bisa menghilangkan kejenuhan belajar yang dialami oleh peserta didik sehingga peserta didik mampu mengerti dan memahami serta menerima materi pelajaran yang disampaikan. Sehingga peserta didik mampu untuk mengamalkan materi sejarah dalam kehidupan sehari-harinya.

B. Pembahasan

Pada pembahasan akan dibahas tentang (1) faktor penyebab kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Pamekasan, dan (2) upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Pamekasan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan

Muchlis Sholihin berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan jenuh belajar adalah sebagai berikut:

- a. Seorang kehilangan motivasi dan konsolidasi pada suatu level ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- b. Munculnya kebosanan dan keletihan karena kemampuan seseorang telah sampai pada batas maksimal dalam belajar.
 - 1) Keletihan indera, seperti mata, telinga dan lain-lain
 - 2) Keletihan fisik, karena kurang tidur, kurang sehat
 - 3) Keletihan mental.⁴¹

Menurut Cross dalam bukunya *The Psikologi Of Learning*, yang dikutip oleh Muhibbin Syah, bahwa keletihan siswa di kategorikan menjadi tiga macam, yakni: a) Keletihan indera siswa, b) Keletihan fisik siswa, c) Keletihan mental siswa. Keletihan fisik dan keletihan indera dalam hal ini mata dan telinga pada umumnya dapat dikurangi atau dihilangkan lebih mudah setelah siswa beristirahat cukup terutama tidur nyenyak dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Sebaliknya, keletihan mental tak dapat diatasi dengan cara yang sederhana cara mengatasi keletihan-keletihan lainnya. Itulah sebabnya, keletihan mental dipandang sebagai faktor utama penyebab munculnya kejenuhan belajar. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami keletihan mental sebagai berikut:

- 1) Karena kecemasan siswa terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh keletihan itu sendiri.
- 2) Karena kecemasan siswa terhadap standart/patokan keberhasilan bidang-bidang studi tertentu yang dianggap terlalu tinggi terutama ketika siswa tersebut sedang merasa bosan mempelajari bidang-bidang studi tadi.

⁴¹Muchlis Sholihin, *Buku Ajar Psikologi Belajar PAI*, 56

- 3) Karena siswa berada di tengah-tengah situasi kompetitif yang ketat dan menuntut lebih banyak kerja intelektual yang berat.
- 4) Karena siswa mempercayai konsep kinerja akademik yang optimum, sedangkan dia sendiri menilai belajarnya sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang ia bikin sendiri.

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai faktor penyebab kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan, ada beberapa faktor, diantaranya ialah: faktor penyebab yang paling utama adalah lamanya waktu belajar, beban tugas yang berlebihan, materi yang tidak dipahami oleh peserta didik serta cara guru dalam mengajar kurang variatif. Jika guru ingin agar peserta didik mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan maka yang harus dilakukan oleh guru adalah menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik akan berminat untuk mengikuti pelajaran khususnya mata pelajaran sejarah. Untuk menarik minat peserta didik yang harus dilakukan oleh guru adalah memberikan metode dan strategi mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik selain itu guru juga harus bisa menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain metode, strategi serta media guru juga harus memiliki variasi mengajar sehingga pembelajaran sejarah akan terasa menyenangkan.

Akan tetapi penyebab kejenuhan belajar tidak sepenuhnya berasal dari cara guru dalam mengajar karena penyebab kejenuhan belajar bisa saja berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Untuk itu dalam sebuah proses pembelajaran guru dan peserta didik harus memiliki kerja sama yang baik, karena proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik jika guru tidak mengajar cara yang baik begitupun dengan

sebaliknya. Peserta didik yang tidak memiliki keinginan dalam belajar tidak akan menerima pelajaran dengan baik.

2. Upaya Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk menyampaikan suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).⁴² Sedangkan kejenuhan adalah jemu, bosan, dengan kegiatan yang selalu sama sepanjang tahun.⁴³ Dari istilah di atas dapat diketahui bahwasanya upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa sangat penting. Sebelum menetapkan alternatif pemecahan masalah kejenuhan belajar siswa, guru harus tau dulu penyebab timbulnya kejenuhan belajar siswa tersebut.

Kejenuhan belajar dapat melanda siswa apabila ia telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa tertentu sampai pada tingkat keterampilan berikutnya. Kejenuhan juga bisa melanda siswa apabila proses belajarnya terjadi secara monoton, pemaksaan frekuensi belajar dan lain-lain.

Dengan demikian, upaya mengatasi atau menghilangkan kejenuhan adalah dengan terlebih dahulu mencari penyebab timbulnya kejenuhan, barulah selanjutnya memberikan solusi terhadap kejenuhan itu. apabila faktor penyebabnya adalah kelelahan, maka solusinya adalah beristirahat. Apabila penyebab kejenuhan adalah teknik dan strategi mengajar yang kurang tepat, sehingga terkesan pembelajaran monoton, maka solusinya adalah memperbaiki pendekatan mengajar yang digunakan sehingga lebih variatif. Dengan

⁴²Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 534.

⁴³Ibid., 579

perkataan lain, apabila munculnya kejenuhan disebabkan oleh cara guru mengajar, maka solusinya adalah memperbaiki cara mengajarnya.⁴⁴

Namun untuk mengatasi kelelahan mental yang menyebabkan munculnya kejenuhan belajar siswa, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan istirahat dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dengan takaran yang cukup banyak.
- b. Pengubahan atau penjadwalan kembali jam-jam dari hari-hari belajar yang dianggap lebih memungkinkan siswa belajar lebih giat.
- c. Pengubahan atau penataan kembali lingkungan belajar siswa yang meliputi pengubahan posisi meja tulis, lemari, rak buku, alat-alat perlengkapan belajar dan sebagainya sampai memungkinkan siswa merasa berada di sebuah kamar baru yang lebih menyenangkan untuk belajar.
- d. Siswa harus berbuat nyata (tidak menyerah atau tinggal diam) dengan cara mencoba belajar dan belajar lagi.⁴⁵

Dalam perspektif Islam, berkenaan dengan keberhasilan belajar seseorang (siswa) amat terkait dengan faktor “hidayah”. Betapapun seseorang telah berusaha secara maksimal, apabila tidak ada hidayah dari Allah, tidak jarang siswa yang bersangkutan tidak memperoleh hasil maksimal bahkan gagal. Hidayah dalam pandangan Islam bukan pasif tetapi aktif. Hidayah tidak akan datang apabila seseorang tidak melakukan apapun. Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, upaya belajar yang dilakukan seseorang (siswa) adalah dalam rangka “menjemput hidayah”. Maka dari itu

⁴⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Prees, 2011) 141-142

⁴⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 163-164

hasil belajar seseorang tidak akanbisa dicapai secara maksimal tanpa dibarengi dengan usaha belajar yang maksimal pula, tentunya juga dibarengi dengan do'a dan ikhtiar.⁴⁶

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI di MAN 1 Pamekasan sangat penting karena upaya atau kreativitas guru mampu untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Ada beberapa upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran sejarah, yaitu: a). Melakukan pendekatan pada peserta didik sehingga guru lebih memahami karakteristik peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah. Memahami karakter peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. b). Tempat belajar diatur atau di model serta di tata dengan baik. c). Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar lebih menarik untuk menimbulkan minat belajar peserta didik serta merubah kebiasaan-kebiasaan yang monoton dalam pembelajaran sejarah. d). Mengadakan perubahan ruang belajar agar peserta didik tidak merasa jenuh di dalam kelas serta menciptakan suasana baru di dalam ruangan belajar yang jauh dari kebisingan sehingga peserta didik tidak merasa terganggu. e). Memberikan pertanyaan dadakan kepada peserta didik untuk perhatiannya kembali terhadap materi yang diajarkan. f). Pembelajaran yang disertai dengan humor agar peserta didik tidak merasa tegang. g). Guru merancang pembelajaran secara sistematis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga materi pelajaran mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

Adanya beberapa upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik tersebut bisa menghilangkan kejenuhan belajar yang dialami oleh peserta didik sehingga peserta didik mampu mengerti dan memahami

⁴⁶Ibid, 142

serta menerima materi pelajaran yang disampaikan. Sehingga peserta didik mampu untuk mengamalkan materi sejarah dalam kehidupan sehari-harinya.